

## ABSTRAK

**Nenni Khamsani Simanjorang, NIM. 3131122026, Judul Skripsi : *Tawar* Sebagai Pengobatan Tradisional Etnis Karo Di Desa Tanah Pinem Kecamatan Tanah Pinem Kabupaten Dairi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *tawar* pada Etnis Karo yang dijadikan obat di Desa Tanah Pinem, untuk mengetahui bahan-bahan yang digunakan, proses pengolahan proses pengobatan serta untuk mengetahui faktor yang membuat masyarakat masih memilih dan percaya pada pengobatan tradisional *tawar*.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan bentuk observasi non partisipan (*non partisipan observer*). Penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa: observasi, wawancara (*interview*), dan dokumentasi untuk penambahan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memperoleh data bahwa pengobatan tradisional *tawar* masih bertahan sampai sekarang di kalangan masyarakat Etnis Karo yang berada di Desa Tanah Pinem. Untuk pemilihan pengobatan modern atau tradisional, masyarakat yang ada di Desa Tanah Pinem lebih memilih menggunakan pengobatan tradisional karena dianggap lebih mampu untuk menyembuhkan penyakit karena menggunakan rempah-rempah alami.

Kesimpulan yang dapat penulis ambil setelah melakukan penelitian di Desa Tanah Pinem mengenai pengobatan tradisional *tawar* pada Etnis Karo adalah bahwa pengobatan dengan *tawar* ini terbuat dari 28 ( Duapuluhdelapan ) jenis rempah-rempah, cara pengolahannya dengan dibersihkan, dipotong kecil-kecil, digiling, dan dicampur dengan tepung beras. Cara menggunakannya yaitu dengan mengoleskan *tawar* ke bagian tubuh yang dianggap sakit dan bisa dimakan secara langsung. Khasiat dari rempah-rempah tersebut sudah terbukti dapat menyembuhkan berbagai penyakit seperti perut kembung, mimisan, step, *singgaran* (teleran), peredanyeripadaperempuan yang sedang haid, menyembuhkan gigitan hewan berbisa. Bahan-bahan yang digunakan juga sudah terbukti khasiatnya untuk tubuh. Dalam proses pengolahan *tawar* ini dilakukan proses ritual yang disebut dengan ritual *Ercibel Belo* oleh *Guru Sibaso* yang diartikan sebagai ritual memanggil leluhur untuk menyempurnakan obat *tawar* ini. Itulah sebabnya sampai sekarang masyarakat Etnis Karo yang ada di Desa Tanah Pinem masih percaya dengan *tawar* tersebut.

**Kata Kunci:** Etnis Karo, Pengobatan Tradisional, *Tawar*, Tanaman Obat